

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK LISTRIK
PADA SISWA SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik
Elektronika Fakultas Teknik sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh:

**LARA INTAN PERTIWI
1306237/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK LISTRIK
PADA SISWA SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Lara Intan Pertiwi
NIM/TM : 1306237/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Delsina Faiza, ST, M.T
NIP. 19830413 200912 2 002

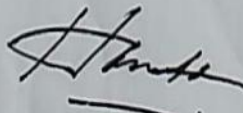
Pembimbing II



Drs. Hanesman, M.M
NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan TIM Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil
Belajar Teknik Listrik Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang

Nama : Lara Intan Pertiwi
NIM/TM : 1306237/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

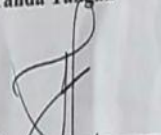
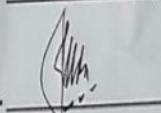
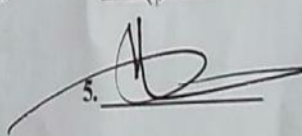
Padang, Agustus 2017

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Thamrin, S.pd, M.T
2. Anggota : Delsina Faiza, ST, M.T
3. Anggota : Drs. Hanesman, M.M
4. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
5. Anggota : Drs. Almasri, M.T

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,



Lara Intan Pertiwi

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Ya Rabbi...

Secuil ilmu telah engkau karuniakan kepadaku,

Aku hanya mengetahui sebagian kecil dari yang engkau miliki...

Ya Allah...

Berikanlah aku ilmu pengetahuan dan masukkanlah aku kedalam golongan orang-orang yang shaleh (QS. As-Syuura : 83)

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ya Allah...

Kepadamu aku bersujud dan bersyukur dengan kelemahanku sebagai manusia, akhirnya aku mampu menempuh sebuah cita-cita walaupun dengan cobaan, rintangan dan air mata, tetapi aku tak pernah bosan untuk terus berusaha dan berdo'a kepada-Mu, mudahkanlah setiap langkahku... ☺

Papa dan Mama...

Dengan do'a dan tetesan keringatmu kubisa menggapai cita-cita

Hari ini telah kudapati apa yang telah aku impikan yang kutempuh dengan cucuran keringat, keyakinan dan kesabaran.

Engkau telah mengantarkan aku ke hari depan, walau esok masih menjadi tanda Tanya.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Papa,,,Mama...Terimakasih....

we always loving you...

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih INSHAALLAH atas dukungan do'a dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu ku persembahkan ungkapan terimakasih ku kepada:

Kepada abangku (Rickly Romandes, S.Kom) kakakku (Rissa Lenggogeni, S.Pd & Sonya Leoni, M.Pd.T) serta adekku yangggg tersayang (Five Satria) "Wisuda September juo ara jadinya kannn (^, ^) September ceria juo jadiy. Makasiii alah dasak2 nyuruah kompre taruih :D wlw sabanany alun siap ra utk kompre kapatang ko, tp baa lai ba kecek akak ny ka d tampuah juo, nangguang2 aneak tampuah bana kini, alhamdulillah slsai juo kompre nan kapatang tu, September juo jadinya :* tinggal si five se nan mencari gelarny lai, semangat yo dekkkk :* (Love you all)

Ucapan terimakasih untuk dosen Pembimbing Ibu Delsina Faiza, ST, M.T sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Hanesman, M.M sebagai pembimbing II dan Bapak Drs. H. Sukaya sebagai pembimbing akademik dari awal kuliah hingga sekarang yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Doa terbaik untuk Bapak dan juga Ibu semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain."

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"

Terimakasih ku ucapkan kepada sahabat2ku buk pramugari (iin) salasai juo kuliah ara ko, wisuda juo jadinya buk pra :D, untuk sahabatku yang di Jepang (Anggun) aaa capek sukses di negeri sakura tu yoo, capek baliak k Padang, taragak malala j kamuu suikk eh lah gendut kini ndg :D.

Terimakasih ku ucapkan kepada sahabat2ku upiak bariak (si boncel manjooo dwikaaa, si slomo anisa, serta amakkk utii yang ngaleh kupuak kuah di taplau) HAHHA tanpa kalian skripsi ini tidak selesai yang pergi ngungsi ke kos nisa utk bikin skripsi terus wkwk :D, yang selalu menghibur dikala malam minggu (dikararanokan jomblo se sadonyo, baa ndg maebah se d grup whatsApp) aa semoga se wak sobok jodoh wak masing-masing dikemudian hari yang telah tercatat dalam Lauh Mahfuzh-Mya. Jan risau lai, jodoh tu ndg k kama doh..

*Terimakasih ku ucapkan kepada teman2ku tarutamo utk Pratiwi Kurniawati, aa tiwikkkk
makasii banyak yooo dek gara2 chat wakatu tu terpacu ra utk kompre capek, kok ndg maleh2 se
ra daftar kompre mah, makasii banyak tiwik :* untuk ante (Rani) utk nesa makasii alah bantuan
waktu kompre yoo :* makasii... makasii semuanyaaa lafyuuuuu all mmuachhh :**

Terimakasih ku ucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan PTE "13

Spesial buat seseorang !!

*Buat seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, yang pernah singgahataupun yang belum
sempat berjumpa, terimakasih untuk semua-semuanya yang pernah tercurah untukku. Untuk
seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut
dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita
bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T*

*Untuk ribuan tujuan yang harus ku capai, untuk jutaan impian yang akan dikejar,
untuk sebuah pengharapan, agar hidup lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat
arus sungai, mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, teruslah berusaha, dan berdo'a
untuk menggapainya.*

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

Never Give UP !!!!

Sampai ALLAH SWT berkata "waktunya pulang"

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ku persembahkan kepada kalian
semua, Terimakasih beribu terimakasih ku ucapkan....*

*Atas segala kekhilafansalah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat
tangan, meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.. skripsi ini ku persembahkan*

By. Ara~

Padang, 04 Agustus 2017

ABSTRAK

Lara Intan Pertiwi : Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Teknik Listrik Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Listrik yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMK Negeri 1 Padang yaitu 80. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Listrik siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *posttest only control group design*. Sampel penelitian yaitu kelas X AV-A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya dan kelas X AV-C sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Teknik pengumpulan data dari *post-test* yang diadakan tiap pertemuan yaitu sebanyak 4 kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 82,61, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 72,77. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,66 > 1,671$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, penerapan model pembelajaran tutor sebaya berpengaruh signifikan sebesar 13,52% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik listrik kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang. Maka model pembelajaran Tutor Sebaya lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif.

Kata Kunci: Tutor Sebaya, Pembelajaran Kooperatif, *Posttest Only Control Group Design*, Hasil Belajar, Ekperimen, Kontrol.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran **Allah SWT** atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Teknik Listrik Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika sekaligus Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Penguji.
4. Ibu Delsina Faiza, ST, M.T, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T, selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd, selaku Dosen Penguji

7. Bapak Drs. Rasman Jondedwi, M.M, selaku Kepala SMK Negeri 1 Padang.
8. Bapak Drs. Daman Huri, M.Pd, selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Padang.
9. Bapak Mizra, ST, M.Pd, selaku Kepala Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang sekaligus Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Padang.
10. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Padang.
12. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Mata Pelajaran Teknik Listrik	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
C. Model Pembelajaran Tutor Sebaya	20
D. Hasil Belajar	25
E. Penelitian yang Relevan	28
F. Kerangka Pikir.....	30
G. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Rancangan Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Variabel dan Data Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Hasil Penelitian.....	66
C. Analisis Induktif	88
D. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai UAS Ganjil Teknik Listrik.....	7
2. Kompetensi Dasar dan Materi Pokok Teknik Listrik	13
3. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	19
4. Sintak Model Pembelajaran Tutor Sebaya.....	23
5. Rancangan Penelitian	33
6. Data Jumlah Siswa kelas X TAV	34
7. Sampel Penelitian.....	35
8. Interpretasi Nilai r	42
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	43
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda	44
11. Hasil Perhitungan Validitas Tes.....	56
12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda.....	59
13. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	67
14. Tabulasi Perbedaan Nilai posstest 1	68
15. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 1	69
16. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 1	69
17. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 1	70
18. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 1	71
19. Tabulasi Perbedaan Nilai <i>Post-test</i> 2	72
20. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 2.....	73
21. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 2	73
22. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 2.....	74
23. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 2	75
24. Tabulasi Perbedaan Nilai <i>Post-test</i> 3	76
25. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperiment Posttes 3.....	76
26. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 3	77
27. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 3.....	78
28. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 3	78

29. Tabulasi Perbedaan Nilai <i>Post-test</i> 4	79
30. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 4.....	80
31. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 4	80
32. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 4.....	82
33. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 4.....	82
34. Nilai Rata-rata <i>Post-test</i> Eksperiment	83
35. Nilai Rata-rata <i>Post-test</i> Kontrol	84
36. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku (S), Varians (S^2)	85
37. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	85
38. Nilai Rata-rata Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperiment	85
39. Nilai Rata-rata Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	87
40. Uji Normalitas Menggunakan Rumus Chi Kuadrat	88
41. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir	30
2. Alur Penelitian	31
3. Histogram Distribusi Kelas Ekperimen <i>Post-test</i> 1	70
4. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 1.....	71
5. Histogram Distribusi Kelas Ekperimen <i>Post-test</i> 2	74
6. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 2.....	75
7. Histogram Distribusi Kelas Eksperiment <i>Post-test</i> 3.....	77
8. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 3.....	79
9. Histogram Distribusi Kelas Ekperimen <i>Post-test</i> 4	81
10. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 4.....	82
11. Histogram Distribusi Rata-rata Eksperiment	86
12. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 4.....	87
13. Uji Penentuan H_0	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai UAS Ganjil Kelas X 2016/2017.....	97
2. Daftar Nama Siswa Semester I	100
3. Daftar Nama Sampel	102
4. Analisis Data UAS Ganjil	103
5. Uji Normalitas Nilai Rapor	106
6. Uji Homogenitas Nilai Rapor	114
7. Permendikbud K13	115
8. Silabus.....	125
9. RPP Kelas Eksperimen	144
10. RPP Kelas Kontrol	154
11. Bahan Ajar	163
12. Kisi-kisi Soal.....	187
13. Soal Uji Coba	191
14. Kunci Jawaban	207
15. Tabel Uji Validitas	208
16. Tabulasi Perhitungan Uji Validasi	212
17. Uji Daya Beda	216
18. Uji Reliabilitas	220
19. Kesimpulan Uji Coba	228
20. Soal <i>Posttest</i>	232
21. Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	246
22. Daftar Hadir	247
23. Daftar Nilai <i>Posttest</i>	251
24. Tabel Uji Penelitian	255
25. Perhitungan Frekuensi Interval	257
26. Analisa Deskriptif	262
27. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	265
28. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	273

29. Uji Hipotesis	275
30. Tabel Distribusi F	278
31. Tabel Distribusi t	282
32. Tabel Chi Kuadrat	283
33. Tabel 0 – Z	284
34. Tabel r <i>product moment</i>	285
35. Kelompok Belajar	286
36. Dokumentasi	287
37. Surat Izin Melakukan Penelitian Fakultas.....	289
38. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	290
39. Surat Selesai Penelitian SMKN 1 Padang.....	291

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan zaman menuntut setiap manusia untuk siap menghadapi persaingan dengan manusia lain. Untuk dapat bersaing dan dapat bertahan maka harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan dan perubahan tatanan kehidupan membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Lembaga pendidikan sebagai salah satu lembaga formal yang turut bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghasilkan lulusan yang siap guna seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 (Sisdiknas) yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab”.

Agar tercapainya tujuan pendidikan maka ditetapkanlah standar-standar dari pendidikan yang disebut dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab IX Pasal 35 (Sisdiknas) yang berbunyi:

“(1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. (2) Standar pendidikan nasional digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. (3) Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjamin, dan pengendalian mutu pendidikan. (4) Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah”.

Standar nasional pendidikan diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya standar atau hasil yang harus dicapai, dapat meningkatkan komponen *input* dan proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif sehingga hasilnya lebih optimal karena pembelajaran lebih berfokus.

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka dibentuklah suatu kurikulum yang telah memenuhi SNP. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum

berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, sebagai pedoman dalam mengatur segala kegiatan pendidikan setiap hari, sebagai alat pedoman bagi guru dalam melaksanakan program pembelajaran.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia salah satunya Kurikulum 2013. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 70 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum bahwa “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia”.

Mencapai tujuan kurikulum 2013 tersebut, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu :

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata siswa di sekolah yang bersangkutan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tingkatan pendidikan yang menekankan pada bidang keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut yang mendasari setelah lulus dari SMK, siswa harus memiliki keahlian dan menguasai bidang tertentu. Keahlian yang dimiliki oleh siswa secara individu (mandiri) dikarenakan orientasi keberadaan SMK adalah untuk menjadi tenaga teknis pada bidang pekerjaan tertentu. Keahlian bukan hanya dalam segi kajian (teori), akan tetapi juga dalam kemampuan (kompetensi) praktek yang menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa kearah tenaga kerja tingkat menengah yang cerdas dan profesional. SMK Negeri 1 Padang seperti kebanyakan SMK Negeri lainnya juga terdapat beberapa program keahlian, salah satunya program keahlian Teknik Audio Video (TAV). Ada beberapa mata pelajaran di Teknik Audio Video SMKN 1 Padang, salah satunya teknik listrik, yang merupakan mata pelajaran yang menetapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Selain itu, mata pelajaran teknik listrik merupakan mata pelajaran yang terdiri dari teori dan praktikum yang cakupan pembelajarannya seperti mempelajari struktur material kelistrikan, mengklasifikasikan material kelistrikan menggunakan tabel periodik,

memahami penggunaan dasar listrik, menganalisis hukum-hukum kelistrikan dan teori kelistrikan, menganalisis rangkaian kapasitor pada rangkaian listrik, menerapkan hukum-hukum kemagnetan pada rangkaian kelistrikan. Setiap siswa kelas X TAV diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai hasil belajar standar yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Abdurrahman dalam Asep (2008: 14) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar, dan juga merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar.

Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah selalu memperbaiki kualitas pendidikan dari waktu ke waktu, seperti adanya standar dari guru. Standar guru diungkapkan oleh Mulyasa (2009: 36) “Pendidik pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat memiliki, (1) Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), (2) Latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan (3) Sertifikasi profesi guru untuk

SMK/MAK”. Dari pihak sekolah sendiri selain memenuhi dari standar guru, juga harus memenuhi standar sarana prasarana. Standar sarana prasarana adalah “Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, dan berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi”, Mulyasa (2009: 37). SMK Negeri 1 Padang sendiri telah melakukan pencapaian terhadap standar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMKN 1 Padang, salah satu jurusan di sekolah ini adalah jurusan teknik elektronika program keahlian teknik audio video. Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di jurusan teknik elektronika SMKN 1 Padang, salah satunya adalah teknik listrik. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses diskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Namun dalam pelaksanaannya saya melihat belum mencerminkan kurikulum 2013 serta tidak bervariasi model pembelajaran yang digunakan guru. Oleh karena itu dapat diterapkan model pembelajaran yang tepat agar dapat mengembangkan segala keterampilannya yang terdapat di dalam tiga aspek tersebut.

Kenyataan di lapangan masih ditemui hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data dari guru mata pelajaran teknik listrik kelas X TAV diperoleh hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat hasil belajar ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Siswa dikatakan tuntas bila skor hasil belajar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Data hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester ganjil kelas X TAV SMKN 1 Padang mata pelajaran teknik listrik tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran teknik listrik Kelas X TAV SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Ujian Akhir Semester				Rata-Rata Kelas
		Nilai ≥ 80		Nilai < 80		
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
X AV-A	33 orang	13 orang	39,39	20 orang	60,61	73,01
X AV-B	33 orang	12 orang	36,36	21 orang	63,64	73,94
X AV-C	33 orang	14 orang	42,42	19 orang	57,58	72,58
Jumlah	99 orang	39 orang	39,39	60 orang	60,61	73,18

Sumber: Guru mata pelajaran Teknik listrik

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil teknik listrik siswa kelas X TAV SMKN 1 Padang tahun ajaran 2016/2017 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan tugas-tugas yang dikerjakan di

sekolah maupun di rumah, namun masih ada yang belum menunjukkan perubahan yang berarti.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki masalah pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Nana (2011:147) “Strategi mengajar adalah tindakan nyata guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien. Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar. Pertama adalah *tahapan mengajar*, kedua adalah penggunaan *model atau pendekatan mengajar* dan ketiga penggunaan *prinsip mengajar*” Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang dapat merangsang kegiatan belajar akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu untuk mengadakan penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa, penelitian dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran. Trianto (2009: 23) menyatakan bahwa:

“Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, dan prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

1. Rasional teoritis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan

4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran tutor sebaya yang menempatkan siswa dalam kelompok – kelompok belajar yang memungkinkan siswa bekerjasama, sehingga setiap individu dapat berkembang optimal dalam kerjasama kelompok. Pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa itu sendiri, dimana bantuan dari teman sebaya pada umumnya terasa lebih dekat dibanding dengan hubungan antara siswa dengan guru. Siswa yang ditunjuk sebagai tutor merupakan siswa yang dianggap pintar bisa mengajarkan / menjadi tutor teman yang kurang pandai atau ketinggalan berdasarkan petunjuk yang diberikan guru.

Melalui tutor sebaya, siswa bukan dijadikan sebagai obyek pembelajaran tetapi menjadi subyek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya.

Penerapan siswa dikelompokkan dalam tim belajar beranggotakan tiga sampai lima orang, sehingga memungkinkan setiap siswa ikut aktif melaksanakan dan memecahkan persoalan atau tugas yang diberikan guru. Apabila dikaitkan mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran Teknik listrik merupakan alternatif terbaik serta memiliki potensi keberhasilan yang cukup baik karena faktor kemudahan, komunikasi dalam prakteknya.

Berdasarkan uraian tersebut maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Teknik listrik Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar 60,61% belum mencapai KKM dalam mata pelajaran teknik listrik di SMK Negeri 1 Padang.
2. Belum bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru.
3. Model pembelajaran belum mencerminkan kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya.
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada aspek kognitif berupa angka yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada akhir selama proses belajar mengajar.
3. Mata pelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik listrik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa

besar pengaruh penerapan model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar Teknik listrik di SMK Negeri 1 Padang”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besar pengaruh penerapan model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik listrik di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti yang merupakan calon guru dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan diterapkan di tempat tugas.
2. Bagi guru menjadi bahan masukan khususnya guru mengajar TAV dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi siswa memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi yang akan mengembangkan pola pikir siswa tersebut.